

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Penelitian ini memfokuskan pada tanda dan teks sebagai objek kajian, serta bagaimana peneliti menafsirkan dan memahami kode (*dekoding*) dibalik tanda tersebut.¹ Jenis penelitian dan pendekatan ini sangat sesuai karena penelitian ini menginterpretasikan hasil *in dept interview dengan* informan kunci.² Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, maka diperlukan *key informant*, yakni orang yang mengerti informasi dari masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan dari gambaran permasalahan yang telah dibahas diatas, maka peneliti ini berfokus pada keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat yakni BPRS Jabal Nur Tebuireng, aspek pelaku dan aktivitas yang berkaitan dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian ini berfokus pada prinsip- prinsip GCG yang diterapkan dalam kegiatan operasional BPRS Jabal Nur surabaya dalam prespektif islam.

B. Objek Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah BPRS Jabal Nur Tebuireng yang beralamatkan di JL.Gayungsari barat alasan memilih lokasi

¹Yasraf Amir Piliang, *Hiersemiotika*, (Tafsir Curtural Studies Atas Matinya Makna). (Bandung: Jelasutra. 2003),30

²Hermawan S dan Herlina S, “*Studi Interpretifikasi dan interaksi Intelektual Capital terhadap Kinerja Perusahaan*”. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”, *Jurnal Review Akuntansi Keuangan*, Vol 3 No 1 (Desember, 2013),24

penelitian di BPRS Jabal Nurkarena merupakan salah satu perbankan syariah di Indonesia yang telah menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan juga bank yang mempunyai *keepmarket* yang sangat luas, sedangkan memilih lokasi di Surabaya karena mempunyai kantor cabang yang banyak, dan ketetapan dari prodi perbankan syariah.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, yang kemudian diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berasal dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci darinya BPRS Jabal Nur Tebuireng yang mengetahui informasi tentang permasalahan yang diteliti. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa data yang terkait dengan kegiatan operasional yang ada pada BPRS Jabal Nur Tebuireng yang ada pada Bank Syariah yang berhubungan dengan prinsip-prinsip GCG.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

³*Ibid.*, 193

Wawancara merupakan cara untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab dengan informan kunci yaitu Diret Utama BPRS Jabal Nur Tebuireng. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam *in-dept* interview dan semi terstruktur dengan menggunakan alat penelitian verbal (catatan, perekam suara dan kamera) untuk memperoleh data-data yang diperlukan ketika melakukan penelitian agar menjadi lengkap.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian dan bertemu langsung dengan informan kunci untuk keperluan penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional bank. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi terus terang, yang mana peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan kunci bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi informan kunci mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dari penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka pada objek peneliti yakni dokumentasi-dokumentasi penting yang erat hubungannya dengan

objek penelitian yang diperoleh dari BPRS Jabal Nur Tebuireng seperti sejarah berdirinya BPRS Jabal Nur Tebuireng, visi dan misi, struktur organisasi, budaya kerja BPRS Jabal Nur Tebuireng, brosur produk-produk dari BPRS Jabal Nur Tebuireng, dan dokumentasi selama penelitian di lapangan. Serta sumber-sumber lain di luar objek penelitian yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* di perbankan syariah baik bentuk buku, karya tulis, maupun artikel yang mendukung dalam proses pengolahan data penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *triangulation test*, yaitu menggunakan triangulasi teori yang mengecek ulang antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teori yang ada.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁴ *Triangulation test* pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara menentukan informan kunci dari objek penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci yang mengetahui prinsip GCG yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng yakni karyawan di bagian *staf operasional* dan Direk Utama BPRS jabal Nur Tebuireng Surabaya

⁴Lexy meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 50

Data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dideskripsikan, dikategorikan atau dikelompokkan, mana jawaban hasil wawancara yang sama dan yang berbeda dan mensepesifikan jawaban dari nara sumber tersebut sehingga data yang telah dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan dimintakan kesepakatan dengan informan kunci tersebut. Apabila teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan yang bersangkutan, untuk menghasilkan data man yang dianggap benar. Dengan teknik triangulasi, diharapkan akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan hanya satu pendekatan.⁵

F. Teknik Analisis

Menurut sugiono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *reduction*, data *display* dan data *verification*.⁶

Teknik yang digunakan untuk menguji data antara lain:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

⁵ *Ibid.*, 425

⁶*Ibid.*,21

Reduksi data yang akan digunakan di BPRS Jabal Nur Tebuireng adalah dimulai dengan *key informant*. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informant tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Dalam penelitian ini hasil wawancara yang dikumpulkan dari informan kunci kemudian dikelompokkan dari hasil jawaban yang sama dan yang berhubungan dengan cara memberi kode (*coding*). Berdasarkan data transkripsi wawancara yang telah ada, maka pada tahapan ini data dikurangi (reduksi) untuk data yang tidak relevan kemudian data yang salah memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat membentuk pola yang saling terkait. Dengan begitu, data hasil reduksi akan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara dan mempermudah peneliti mencari data yang diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, dan membentuk pola yang mudah dipahami, kemudian data dapat disajikan dengan berbagai uraian atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, matriks, atau tabel hasil data reduksi sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat ditarik sebuah kesimpulan. Proses data display dilakukan dengan menyusun petikan-petikan wawancara untuk setiap masing-masing ide dari informan kunci. Penyusunan hasil penelitian dengan menampilkan petikan wawancara tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kealamanah peneliti yang bersumber dari wawancara asli dengan informan kunci.

3. *Data Verification*(Penarikan kesimpulan)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi dari hasil wawancara yang sudah dianalisis dan juga sari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian serta hal-hal yang didapatkan dari hasil pengamatan objek penelitian. Kesimpulan pada tahap analisis data ini dilakukan dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara menyeluruh sehingga dapat menjawab masalah dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah pembahasan hasil data antara lain :

- a. Mengumpulkan hasil perolehan data baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi.
- b. Menganalisis data yang telah diperoleh dengan cara reduksi.
- c. Data yang telah direduksi kemudian dikonsultasikan dengan pakar syariah tentang hasil yang didapatkan selama penelitian apakah sudah bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.
- d. Pembahasan hasil perolehan data yang telah dianalisis dan dikonsultasikan dengan pakar syariah.
- e. Penyajian data dan penarikan kesimpulan.